

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya MTs Mu'allimat NU Kudus**

Sekita tahun 1950 di dunia dan telah di pusatkan di Negara Indonesi terkait dengan pendidikan masyarakat sekitar belum serupa diamati dari kalangan sekitar, bahkan untuk golongan wanita. Golongan wanita dalam zaman sekarang ini ada yang dianggap sebagai konco mburi. Untuk meneruskan tumpah darah RA Kartini (manusia prajurit kaum wanita di Indonesia). Tempat kaum wanita juga mempunyai wewenang dalam mendapatkan pendidikan karena kaum wanita selaku penyebar waktu yang akan datang untuk bangsa.

Dari penjelasan diatas maka para ahli, seorang yang besar atau kyai dan penggerak masyarakat NU di Kabupaten Kudus mempunyai kreatifitasnya dalam menumbuhkan madrasah yang dikhususkan untuk kaum wanita. Madrasah ini dinantikan bagaikan sambungan setelah pendidikan SD (dahulu SR), MI (Madrasah Ibtidaiyah), dan Madrasah Diniyyah.

Demikian itu, lebih akurat pada hari Rabu Pon, pada tanggal 28 Dzulhijjah 1374 H atau bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 1955 M segenap orang yang berilmu, ulama atau kyai serta figur masyarakat khususnya ulama NU Cabang Kudus memmanifestasikan rapat pendirian madrasah. Dan pada hari itu juga Madrasah Mu'allimat NU Kudus telah berdiri, sedangkan operasional dari kegiatan belajar mengajar pertama kali bertepatan pada hari Sabtu Legi, tanggal 1 Muharram tahun 1375 H. atau bertepatan pada tanggal 20 Agustus tahun 1955 M,

Pemrakarsa penjadian Madrasah Mu'allimat NU Kudus adalah Masyhud pada masa tersebut menjabat laksana Ketua NU Cabang Kudus berlangsung sebagai ketua DPRD Kabupaten Kudus. Adapun tempat proses kegiatan belajar mengajar pertama kali di rumah H.A.T. Malhan, rumah beliau berada di desa Sunggingan Kabupaten Kudus dengan jumlah siswa 30 orang. Setelah

itu berpindah tempat yang berada di Jalan. Kyai Telingsing (saat ini menjadi PR. Jambu Bol), dan setelah itu berganti lagi di Kantor NU Cabang Kudus, yaitu di Jl. KHA Wahid Hasyim No. 2 Kudus (sebelah utara gedung Madrasah sekarang).

Akan halnya waktu pendidikan dalam waktu yang terproses sewaktu lima tahun itu terdiri dari kelas 1 hingga kelas 5, setiap jenjang pendidikan mencakup dari satu kelas. Sehingga tahun terus berjalan dan hingga pada tahun 1961 Madrasah Mu'allimat NU Kudus mewisudakan atau meuluskan, yang pertama dengan jumlah 8 lulusan.

Untuk mewujudkan pembentukan Madrasah Mu'allimat Kudus, maka disepakati untuk susunan pengurus yang terdiri dari :

Penasehat : KH. Thuraikhan  
 KH. Abu Amar  
 Ketua : Masyhud  
 Saleh Syakur  
 Sekretaris : H.A.T. Malhan  
 KH. Minan Zuhri  
 Bendahara : H. Zainuri Noor  
 Muhaimin Utsmani  
 Anggota : Noor Badri  
 Kartubi  
 Karsan

Sekitar tahun 1962 Madrasah Mu'allimat NU Kudus menduduki sebidang tanah seluas 1.267 m<sup>2</sup> yang berada di jalan KH. Ahmad wahid Hasyim No. 4 Kudus dan baru terkini tertulis di dalam akta wakaf No-W.2/II/01/83, bertepatan pada 29 Januari 1983. Sebidang tanah ini ditemukan dari donator para dermawan, alumni, muslimat, serta tokoh masyarakat setempat. Pada masa pendidikan bertepatan pada tahun 1962 yaitu enam tahun karena menepatkan pendidikan di PGA (Pendidikan Guru Agama) dengan tingkat pendidikan PGA Pertama ditempuh selama empat tahun, yaitu kelas satu sampai kelas empat dan PGA Atas selama dua tahun, yaitu kelas lima dan kelas enam.

Pada tahun 1976 Madrasah Mu'allimat Kudus telah beralih derajatnya dalam belajar yaitu telah menjadi sebuah MTs. (Madrasah Tsanawiyah) dan ada juga MA (Madrasah Aliyah) dengan rentang masa pendidikan tersebut dengan rentang waktu tiga tahun di MTs. (kelas 1, 2, 3) dan juga tiga tahun untuk MA (kelas 10,11 dan 12). Dengan demikian telah menyertakan perintah tiga menteri, yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan juga Menteri Dalam Negeri. Alhasil pada tahun 1979 di Madrasah Mu'allimat NU Kudus selaku keutuhan telah menjadi MTs dan MA Mu'allimat Kudus. Dalam ekspedisi setelah itu, Madrasah Mu'allimat NU Kudus menanggung pertumbuhan yang sangat membanggakan, bahkan menjadi pilihan utama bagi kaum perempuan di Kabupaten Kudus dan sekitarnya, terkhusus yang kelas menengah keatas, bahkan kewangian namanya dapat mengkalahkan sekolah umum di Kudus pada waktu itu. Sehingga pada babak selanjutnya Madrasah Mu'allimat Kudus memperoleh sebidang tanah yang berada dibelakangnya. Tanah yang dipungut atau diperoleh dari infaq para dermawan, baik dari para alumni, golongan muslimat, dan tokoh masyarakat teratas namakan oleh Beliau Bapak Drs. H. Mochamad Djamilun, pada tanggal 23 Juli 1995.

Histori petualangan di Madrasah juga pernah mengarungi penyusutan, terutama pada tahun 1980 hingga bersahaja di tahun 1992. Hal tersebut karena akan beranjak perkembangan di madrasah dan sekolah kontemporer, kemudian Madrasah Mu'allimat NU Kudus kemudaran tenggang rasa dari masyarakat. Melihat kejadian yang sedemikian rupa, para ulama dan kyai NU Kudus bereksperimen untuk membentuk dan memunculkan kepercayaan bagi masyarakat Kudus dan sekelilingnya untuk kembali dengan menertibkan kepengurusan yang berada di Madrasah Mu'allimat Kudus. Maka dengan landasan SK. Pimpinan Cabang LP. Ma'arif NU Kabupaten Kudus No.35/PCRF/SK/PM/XI/1995, bertepatan pada tanggal 28 November 1995, tentang Pengesahan Susunan Pengurus

Madrasah Mu'allimat NU Kudus Masa Khidmat tahun 1995 - 1999.

Adapun susunan Pengurus Madrasah Mu'allimat NU Kudus adalah sebagai berikut :

- |   |    |   |
|---|----|---|
| Penasehat                               | :  | KH. M. Sya'roni Ahmadi<br>KH. Ahmad, BA |
| Ketua                                   | I  | : KH. Zahwawi Mufid                     |
|   | II | : Drs. H. Ahmad Fauzan AR               |
| Sekretaris                              | I  | : Drs. H. Nadjib Hassan                 |
|   | II | : H. Fauzi, BA                          |
| Bendahara                               | I  | : Drs. H. Aris Syamsul Ma'arif          |
|   | II | : H. Chilman Najib                      |
| Seksi-seksi                             |    |   |
| - Pendidikan                            | :  | Drs. Hasan Bisri<br>Dra. Hj. Sri Indah  |
| - Usaha                                 | :  | H. Abdul Karim<br>H. Wafid              |
| - Sarana Prasarana                      | :  | H. Ridlwan, SE<br>H. Zaini              |
| - Hubungan Masyarakat dan Pengembangan: |    | Drs. Musthofa, Dra. Maysaroh            |

Awal mulanya tugas yang dilakukan oleh pengurus itu memperbaiki tata cara pembelajaran dengan cara menggeret para ustadz dan kyai yang karismatik, diantara yaitu KH. Ulil Albab, KH. Ma'ruf Irsyad, KH. Khoiruzzad, KH. Moch. Mansyur, dan masih banyak lagi para kyai lainnya dan tidak bisa disebutkan satu per satu.

Tugas pokok berikutnya adalah untuk menciptakan sarana dan prasarana yang representative dalam kegiatan pembelajaran. Dalam waktu yang relative singkat maka Madrasah Mu'allimat NU Kudus segera bangkit dan mendapat kepercayaan kembali oleh masyarakat Kudus dan sekitarnya. Maka dari itu berdasarkan Keputusan Kepala Kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor WK/5.C/PP .003.1/3420/1994 tanggal 24 November 1994 MTs. Mu'allimat NU Kudus, dengan alamat Jl. KHA. Wahid Hasyim No. 4 Kudus memperoleh pangkat akreditasi TERDAFTAR. Selanjutnya berdasarkan Keputusan kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor:

WK/Sa/PP.00.5/25/96 bersamaan pada tanggal 5 Januari 1996 MTs. Mu'allimat NU Kudus, yang beralamatkan di Jl. KH A Wahid Hasyim No' 4 Kudus telah memikat pangkat akreditasi, DIAKUI Pergantian nama terjadi pada tahun 2003 dari MTs. Mu'allimat NU Kudus menjadi MTs. NU Mu'allimat Kudus. Pada tanggal 8 Juni 2005 berdasarkan hasil akreditasi madrasah yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Madrasah Kabupaten Kudus MTs. NU Mu'allimat Kudus Diakui sebagai madrasah TERAKREDITASI dengan peringkat A (Sangat Baik). Hal ini dinyatakan dalam PIAGAM AKREDITASI MADRASAH TSANAWIYYAH Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/624.19.04/2005. Pada tanggal 11 November 2009, MTs. NU Mu'allimat memperoleh peringkat A oleh Badan Akreditasi Nasional.<sup>59</sup>

## 2. Letak Geografis

Pendeskripsian terkait wilayah yang berkapasitas adalah menjadi sebuah argumen suatu akad lembaga untuk bisa maju dan juga berhasil, MTs Mu'allimat NU Kudus, sudah cukup mempunyai seluruh kriteria mencakup wilayah. Dengan kondisi lingkungan yang cukup memadai, sehingga mewujudkan ketenangan bagi anak didik dalam menuntut ilmu dan meraih sedalam-dalamnya potensi beserta bakatnya.<sup>60</sup>

MTs Mu'allimat NU Kudus bertempat yang sangat strategis, yaitu berada di tengah-tengah Kota Kudus, sebelah barat daya Kantor Pemerintah Kabupaten Kudus yang merupakan Kota Kretek dan Kota Santri. Tepatnya di Jalan KHA. Wahid Hasyim No. 04 desa Demaan, kecamatan Kota, kabupaten Kudus. Dekat dengan perkotaan, suasana pondok pesantren, dan pusat penyebaran agama Islam pertama yang dilakukan Sunan Kudus di Kudus, yaitu Masjid Al-Aqsho dan Menara Kudus.

---

<sup>59</sup> Data Dokumentasi, Arsip MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun 2020/2021 Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

<sup>60</sup> Data Observasi Kondisi Fisik MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun 2020/2021 Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

MTs Mu'allimat NU Kudus juga terletak di antara empat jalur perjalanan antar dua kota, yaitu jalur perjalanan antara Pati ke Jepara, Pati ke Demak, Jepara ke Grobogan, Demak bagian Utara dan Timur ke Jepara bagian Timur atau sebaliknya.<sup>61</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Mu'allimat NU Kudus

#### a. Visi

Berangkat dari tugas pokok dan fungsi MTs. Mu'allimat NU Kudus, maka Visi MTs. Mu'allimat NU Kudus adalah: “TERWUJUDNYA GENERASI AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH YANG QUR'ANI”

#### b. Misi

Untuk menyelenggarakan visi tersebut diatas, langkah nyata disamping penganyoman dari sumber daya atau essential yang dibutuhkan, oleh karena itu misi MTs. Mu'allimat NU Kudus adalah:

- 1) Melahirkan individu yang mempunyai perilaku dan dapat mengamalkan al-Qur'an,
- 2) Menerbitkan pendidikan yang berupaya menciptakan individu yang cerdas dan berakal,
- 3) Menciptakan penghayatan ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah (Ahlu sunnah Wal Jamaah) sebagai sumber daya manusia mengimbangi desakan zaman.

#### c. Tujuan

MTs Mu'allimat NU Kudus diberdirikan para Ulama', Kyai, dan Tokoh Masyarakat yang mempunyai tujuan:

- 1) Merancang peserta didik supaya menjadi pengguna masyarakat yang memilki ilmu pengetahuan umum dan agama Islam ala Ahlusunnah wal Jama'ah.
- 2) Menyiapkan kader Ahlusunnah wal Jama'ah yang cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah.

---

<sup>61</sup> Data Dokumentasi, Arsip MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun 2020/2021 Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

- 3) Menghamparkan serta meyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Islam ala Ahlusunnah wal Jama'ah.
  - 4) Menumbuhkan kedudukan dan harga diri kaum wanita sesuai dengan ajaran agama Islam ala Ahlusunnah wal Jama'ah.
- d. Tugas Pokok dan Fungsi
- 1) Tugas pokok

MTs Mu'allimat NU Kudus mempunyai tugas pokok diantaranya adalah sebagai penyelenggaraan pendidikan menengah di bidang ilmu pengetahuan umum dan agama Islam, seni yang membelajarkan Islam sesuai dengan perundang-undangan dan faham Ahlusunnah wal Jama'ah

- 2) Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut MTs. Mu'allimat NU Kudus mempunyai fungsi:

- a) Merumuskan dan merencanakan program,
- b) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan atau wawasan dan agama Islam, serta seni yang berpijak dalam agama Islam,
- c) Melaksanakan pembinaan kesiswaan,
- d) Melaksanakan hubungan dengan lingkungan
- e) Melaksanakan kerjasama dengan Ulama', lembaga pendidikan, dan Lembaga Sosial Keagamaan lainnya,
- f) Menyelenggarakan Adminstrasi Madrasah,
- g) Melaksanakan Evaluasi Prestasi, penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar, dan Penyusunan Laporan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Data Dokumentasi, Arsip MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun 2020/2021 Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

#### 4. Kesiswaan

Jumlah peserta didik MTs Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 639 anak dengan jumlah 15 rombongan belajar dari kelas VII – IX.

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Peserta Didik MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>63</sup>**

NO	KELAS	JUMLAH		TOTAL
		Laki	Perempuan	
1	VII A	-	44	44
2	VII B	-	44	44
3	VII C	-	43	43
4	VII D	-	44	44
5	VII E	-	44	44
<b>Jumlah</b>				219
6	VIII A	-	39	39
7	VIII B	-	40	40
8	VIII C	-	39	39
9	VIII D	-	40	40
10	VIII E	-	39	39
<b>Jumlah</b>				197
11	IX A	-	46	46
12	IX B	-	45	45
13	IX C	-	43	43
14	IX D	-	45	45
15	IX E	-	44	44
<b>Jumlah</b>				223
<b>Total Keseluruhan</b>				639

#### 5. Kepegawaian

Pendidik dan tenaga kependidikan rerata telah selesai dalam mengenyam jenjang Pendidikan Strata 1 sesuai dengan kualifikasi masing-masing, selanjutnya sekarang ini sedang berstatus sebagai guru swasta. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimat Kudus yaitu kepala madrasah

<sup>63</sup> Data Dokumentasi, Arsip MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun 2020/2021 Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB



berjumlah 1 orang, tenaga pendidik seluruhnya ada 25 orang, dan tenaga kependidikan totalnya ada 6 orang.

**Tabel 4.2**  
**Data Kepegawaian MTs Mu'allimat NU Kudus**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>64</sup>**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Zuhairoh, S.Pd	<i>Kamad/Guru</i>	Umk
2	Hj. Sri Shofiyah, S.Ag., S.Pd	Waka/Guru	Iain Walisongo
3	Siti Noor Khanifah, SE., M.Pd	Waka/Guru	Umk
4	Faishol Luthfi, S.Pd.I	Waka/Guru	Darussalamah Summersari Kediri
5	Sholihah, S.Ag	Waka/Guru	Iain Walisongo
6	Drs. H. Hasan Bisyri	Guru Mapel	Iain Sunan Kalijaga
7	Hj. Chosyi'ah	Guru Mapel	Mu'allimat NU
8	Musyaffa', S.Ag	Wk. Humas	Iain Walisongo
9	Dra. Hj. Sumiyati, M.Pd.I	Guru Mapel	Iain Sunan Kalijaga
10	<i>Dra. Hj. Khasnah</i>	<i>Guru PNS</i>	<i>Iain Sunan Kalijaga</i>
11	Yani Purwantari, SP., S.Pd	Guru Mapel	Umk
12	Istianah, S.Ag	Guru Mapel	Iain Walisongo
13	Winarti, S.Pd	Guru PNS	Umk
14	Istri Utami, M.Pd	Guru Mapel	Ikip Negeri Malang
15	Nor Hidayah, S.Ag	Waka Kurikulum	Iain Walisongo
16	Khotimah, S.Ag., S.Pd	Guru Mapel	Iiq

<sup>64</sup> Data Dokumentasi, Arsip MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun 2020/2021 Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

17	Dra. Hj. Marlita Sufah	Guru PNS	Ikip Semarang
18	Dina Feri Sophya, S.Pd	Guru Mapel	Unnes
19	Ulil Falah	Guru Mapel	Ma
20	Apik Ilma Annisa, M.Pd	Guru Mapel	Unnes
21	Muhammad Ihdal Umam	Guru Mapel	Ponpes
22	Fera Musthika, S.Pd	Guru Mapel	Univ. PGRI SMG
23	Siti Wahyuni	Guru Mapel	Ma
24	Fardah Hanifah, S.Pd	Guru Mapel	Unnes
25	Lailatul Arofah, S.Pd	Guru Mapel	S1
26	Umriyah, S.Pd.I	Ka. Tata Usaha	Mu'allimat NU
27	Ma'rifah, S.Pd.I	Tata Usaha(Bendahara)	Mu'allimat NU
28	Chanana	TU	Mu'allimat NU
29	Badrul Khoir, S.H	TU/ Guru	Umk
30	Masruroh, S.Pd.I	Perpustakaan	Stain Kudus
31	Hersam Mukhammat Samsul	Penjaga	Smk

## 6. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dengan sarana dan prasarana yang memuaskan merupakan salah satu aspek penongkat kesuksesan dan tidak menyulitkan dalam keberlangsungan pengajaran. MTs Mu'allimat NU Kudus sebagai Lembaga Pendidikan mempunyai sarana dan prasarana sebagai penunjang kesuksesan dalam belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Sarana dan Prasarana MTs Mu'allimat NU Kudus<sup>65</sup>**

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas	Sumber
1	Ruang Kepala	1	21 M	Swadana
2	Ruang TU	1	56 M	Swadana

<sup>65</sup> Data Dokumentasi, Arsip MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun 2020/2021 Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

3	Ruang Guru	1	63 M	Swadana
4	Ruang BK	1	21 M	Swadana
5	Ruang Kelas	15	840 M	Swadana
6	Perpustakaan	1	56 M	Swadana
7	Laboratorium	1	64 M	Swadana
8	Ruang Multimedia	1	56 M	Swadana
9	Laborat Komputer	1	72 M	Swadana
10	Ruang OSIS	1	14 M	Swadana
11	UKS	1	35 M	Swadana
12	Musholla	1	64 M	Swadana

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pembelajaran Mata Pelajaran Ta'lim Muta'allim secara daring di MTs Mu'allimat Kudus Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pembelajaran Ta'lim Muta'allim diajarkan di MTs Mu'allimat NU Kudus dikarenakan memiliki arti penghayatan perubahan nilai-nilai Islam ke dalam diri individu peserta didik dalam usaha membangun pribadi muslim yang beriman, bertakwa dan berilmu pengetahuan. MTs Mu'allimat NU Kudus sangat mengunggulkan akhlak, di dalam pembelajaran Ta'lim Muta'allim diucapkan begitu penting, dalam mencerna akhlak dengan benar, baik untuk beragama, bersosial dan dalam kegiatan sehari-hari maka dengan pembelajaran ta'lim muta'allim disarankan merekomendasikan akibat besar kepada dunia Pendidikan akhlak untuk mengarah yang lebih baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTs Mu'allimat NU Kudus diketahui terkait dengan pembelajaran ta'lim muta'allim secara daring kepada kepala madrasah, waka kesiswaan, guru mapel ta'lim

muta'allim, dan siswa kelas VII MTs Mu'allimat NU Kudus.

Ibu Zuhairo, S.Pd. selaku kepala madrasah di MTs Mu'allimat NU Kudus mengungkapkan:

“Pembelajaran mata pelajaran ta’lim muta’allim merupakan materi yang membentuk perilaku siswa, pengembangan perilaku siswa, dan ketika terdapat siswa yang akhlaknya belum sesuai dengan perintah Allah maka dalam pembelajaran ta’lim muta’allim tersebut bisa disesuaikan supaya akhlak siswa dapat terbentuk dengan baik, selain pelajaran ta’lim muta’allim juga terdapat materi aqidah akhlak”.<sup>66</sup>

Terkait pembelajaran mata pelajaran ta’lim muta’allim, Ibu Siti Noor Khanifah, S.E. selaku waka kesiswaan juga mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran materi ta’lim muta’allim dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang harus dipelajari yaitu yang mengajarkan tentang cara-cara peserta didik dalam menuntut ilmu atau etika sehingga dapat melatih sejak dini terhadap siswa yang mempunyai aktivitas keseharian paling utama dalam rancangan mencegah dari fenomena ketidakcocokan di era globalisasi dan darurat multidimensional yang menerjang Bahasa serta kawasan kita Negara Indonesia”.<sup>67</sup>

Sedangkan Ibu Chosyi’ selaku guru mata pelajaran ta’lim muta’allim, beliau mendefinisikan penelaahan materi ta’lim muta’allim sebagai berikut:

“Materi ta’lim muta’allim mengajarkan prinsip-prinsip sopan santun, seperti menghormati guru,

---

<sup>66</sup> Zuhairo, Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Tamu MTs Mu'allimat NU Kudus.

<sup>67</sup> Siti Noor Khanifah, Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus.

menghormati kedua sesepuh bapak ibu, meluhurkan yang lebih sepuh serta mengggemari seorang yang lebih muda, juga menghormati dan memulyakan kitab serta keluarga ustadz maupun ustadzah”.<sup>68</sup>

Dalam pandemi Covid-19 telah memunculkan dampak besar terhadap Pendidikan di Negara Indonesia, pada saat rapat koordinasi yang dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan serta Kebudayaan bersama Menteri dengan segenap kepala daerah untuk meyakinkan keputusan pembelajaran di waktu Pandemi Covid-19 supaya terealisasi secara baik. Pembelajaran daring mempunyai arti salah satu acuan dalam pembelajaran yang dilakukan dalam kondisi pandemi seperti saat ini, karena di dalam pandangan keputusan Pendidikan di waktu pandemi Covid-19 yaitu telah memprioritaskan kesegaran serta kesejahteraan terhadap anak didik, juga pendidik, tenaga kependidikan, famili, serta tak lupa lingkungan pada umumnya, dalam moment pemuasan bantuan Pendidikan semasa pandemi. Adapun pembelajaran ta’lim muta’allim secara daring menurut Ibu Chosyi’ sebagai berikut:

“Daring tersebut merupakan kependekan dari “dalam jaringan” sebagai pemangku kata online yang ada kalanya digunakan dalam hubungannya dengan teknologi internet. Penelaahan ta’lim muta’allim secara daring di MTs Mu’allimat NU Kudus dalam pembelajaran saya menggunakan media whatsapp dan youtube. Ketika saya menggunakan media *whatsapp* saya menerangkan menggunakan *voice note* kemudian siswa mendengarkan, dan ketika saya menggunakan media youtube maka siswa menyimak dari youtube yang telah saya kirimkan link youtube nya di grup kelas masing-masing, jika terdapat anak yang

---

<sup>68</sup> Chosyi’ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta’lim Muta’allim MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu’allimat NU Kudus.

belum faham terkait materi yang telah saya sampaikan saya juga memberikan kesempatan terhadap anak tersebut untuk bertanya di grup kelas masing-masing”.<sup>69</sup>

Rahma Sania Ramadhani selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII juga mengungkapkan bahwa pada saat pembelajaran Ta'lim Muta'allim guru menerangkan materinya dengan menggunakan WhatsApp dan juga menggunakan youtube. Hal tersebut supaya tidak terjadi kendala meskipun pembelajaran dilakukan secara daring dan tidak bertatap muka.<sup>70</sup>

Begitu juga Khofifah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus juga telah mengungkapkan bahwa pembelajaran materi Ta'lim Muta'allim secara daring menggunakan grup WhatsApp dan juga pernah menggunakan youtube.<sup>71</sup>

Senada dengan Qolbuna Fatha Royyani selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus juga telah mengungkapkan bahwa pembelajaran materi Ta'lim Muta'allim menggunakan aplikasi WhatsApp dan juga pernah menggunakan youtube, dengan begitu proses pembelajaran akan tetap bisa berjalan meskipun secara daring.<sup>72</sup>

Nadya Shofwah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII juga telah menyatakan bahwa pembelajarannya pada saat daring ini telah menggunakan aplikasi WhatsApp dan juga youtube, jika menggunakan

---

<sup>69</sup> Chosyi'ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta'lim Muta'allim MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu'allimat NU Kudus.

<sup>70</sup> Rahma Sania Ramadhani, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 08.15-08.30 WIB di Rumah Rahma Sania Ramadhani.

<sup>71</sup> Khofifah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.10-09.30 WIB di Rumah Khofifah.

<sup>72</sup> Qolbuna Fatha Royyani, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.45-09.50 WIB di Rumah Qolbuna Fatha Royyani.

group WhatsApp guru mengirimkan materinya menggunakan audio, dan jika menggunakan youtube gurunya mengirimkan link youtube tersebut kedalam group WhatsApp<sup>73</sup>

Nailah Meisya Nur Ulfiyah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran mata pelajaran Ta’lim Muta’allim menggunakan grup di WhatsApp dan pernah menggunakan youtube. Dengan adanya media tersebut guru akan tetap bisa menyampaikan materi yang ingin disampaikan walaupun dengan cara daring dan tidak bertatap muka<sup>74</sup>

Sehubungan dengan beberapa pernyataan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran materi ta’lim muta’allim merupakan kode etik untuk memperoleh ilmu diantaranya adalah niat dalam belajar, memutuskan ilmu, memilih pendidik, kawan serta kerabat dalam meninjau ilmu, meluhurkan ilmu dan orang yang berpengetahuan, ketekunan serta secara terus-menerus dalam seseorang belajar, berserah diri, menyayangi serta nasihat mengangkat pelajaran, dan juga wara dalam belajar. Kitab ta’lim muta’allim tersebut sangat bagus terhadap perkembangan anak didik.

Pentingnya memahami akhlak dengan benar, baik untuk beragama, bersosial dan dalam aktivitas sehari-hari maka dengan pembelajaran ta’lim muta’allim diharapkan memberikan pengaruh besar terhadap dunia Pendidikan karakter untuk menuju yang lebih baik dan benar. Adapun arti penting penerapan mata pelajaran ta’lim muta’allim menurut Ibu Zuhairo, S.Pd. sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Nadya Shofwah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 10.00-10.15 WIB di Rumah Nadya Shofwah.

<sup>74</sup> Nailah Meisya Nur Ulfiyah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 10.20-10.30 WIB di Rumah Nailah Meisya Nur Ulfiyah.

“Pembelajaran ta’lim muta’allim di MTs Mu’allimat NU Kudus merupakan mata pelajaran yang diutamakan di pendidikan akhlak atau akhlakul karimah, dan ketika di madrasah memang yang didahulukan adalah pendidikan akhlaknya, karena suatu bangsa dapat kekar andai kata perilakunya kekar serta kebalikannya akan roboh andai kata perilakunya ambruk. serta syarat utama ketika kenaikan kelas atau kelulusan di MTs Mu’allimat NU Kudus pertama kali yang diutamakan adalah akhlaknya, jika nilai akademisnya siswa bagus akan tetapi akhlaknya jelek kami tidak bisa memberikan nilai secara maksiami, disini sangat erat kaitannya dengan akhlak atau umumnya pada Pendidikan karakter dengan nilai akademis itu sangat erat, dan Ketika akhlak siswanya bagus dan nilai akademisnya jelek, hal tersebut bisa mensupport nilai dari siswa tersebut dan menjadi point plus kepada siswa tersebut. Dengan itu maka ketika terdapat peserta didik yang melenceng akhlaknya sebagai guru harus bisa memberikan teladan bagi siswa, dan semua guru mapel harus memberikan contoh juga selalu mengingatkan, tidak hanya guru mapel ta’lim muta’allim atau aqidah akhlak saja”.<sup>75</sup>

Ibu Siti Noor Khanifah, S.E., selaku Waka Kesiswaan juga mengatakan bahwa:

“Pembelajaran ta’lim muta’allim sangat penting karena ketika seseorang ingin akhlaknya bagus maka harus belajar ilmu agama dulu baru bisa mengamalkan. Mengapa diwajibkan berilmu dahulu sebelum mengamalkan? Hal tersebut sudah

---

<sup>75</sup> Zuhairo, Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Tamu MTs Mu’allimat NU Kudus.



terdapat dalam hadits Imam Bukhari bahwa berilmulah sebelum ucapan dan perbuatan”<sup>76</sup>

Ibu Chosyi. Selaku guru Mata Pelajaran Ta’lim Muta’allim juga mengatakan bahwa:

“Pembelajaran ta’lim muta’allim sangat penting sekali, karena akhlak diatas ilmu, kita selalu ingat bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad SAW pertama kali adalah menyempurnakan akhlak. Seperti HR Bukhori innama bu’istu liutammima makarimal akhlak. Wahyu yang dibawa oleh Nabi Muhammad merupakan agama Islam yang dapat dimaknai agama yang istimewa untuk semua pemeluk makhluk sejauh pada waktu Nabi diutus oleh Allah untuk semua umat seseorang enggan memerhatikan dari mana suku serta bangsanya. Bagitulah Allah mengutus Nabi Muhammad dilengkapi dengan adab (akhlak) yang luhur serta menjadi contoh termulia untuk umatnya.”<sup>77</sup>

Sarana prasarana Pendidikan juga sangat penting dan akan berguna serta mempunyai peran dasar untuk menerjang kemahiran proses Pendidikan karena meski Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) telah menjadi ceria, akan tetapi enggan ada yang mendukungnya dengan alat-alat bantu atau sarana prasarana Pendidikan maka perkembangan yang diambil enggan akan sebaik yang telah direncanakan atau yang diharapkan.

Dalam kegiatan pembelajaran materi ta’lim muta’allim ibu Zuhairo selaku kepala madrasah telah mengungkapkan bahwa:

“MTs Mu’allimat telah menyediakan sarana prasarana kelas yang sudah difasilitasi dengan

---

<sup>76</sup> Siti Noor Khanifah, Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Kelas IX MTs Mu’allimat NU Kudus.

<sup>77</sup> Chosyi’ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta’lim Muta’allim MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu’allimat NU Kudus.

berbagai fasilitas televisi di dalam kelas, kemudian audio, video, jaringan internet dalam madrasah juga menyediakan, peralatan-peralatan yang berhubungan audio visual juga telah disediakan, media pembelajaran seperti buku sudah difasilitasi dari madrasah.<sup>78</sup>

Penggunaan metode pembelajaran merupakan usaha dari guru untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa semangat peserta didik dan membantu pendidik dalam mengantarkan isi materi terhadap anak didik. Ada beragam metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru. Biasanya seorang pendidik memanfaatkan beraneka ragam cara pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Sebagaimana yang telah diungkapkan Ibu Chosyi'ah selaku guru mata pelajaran ta'lim muta'allim sebagai berikut:

“Dalam prosedur pembelajaran ada beraneka ragam metode pembelajaran yang saya gunakan dan saya sesuaikan dengan keadaan serta kondisi yang ada. Cara penelaahan itu terdapat banyak, yang amat signifikan adalah metode ceramah interaktif atau saya menggunakan metode ngaji bandongan (klasik) yaitu saya membaca kitab lalu siswa mendengarkan kemudian saya juga menjelaskan sesuai dengan keadaan sekarang atau bisa dengan cara belajar pengetahuan agama dengan membahas sebuah kitab dengan cara menguraikan serta menganalisis huruf demi huruf, kata demi kata, lembar demi lembar hingga mencapai batas khatam serta berkelanjutan terhadap kitab-kitab seterusnya. Selain itu juga menggunakan metode demonstrasi dan praktek. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik, karena harapannya adalah supaya yang

---

<sup>78</sup> Zuhairo, Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Tamu MTs Mu'allimat NU Kudus.

menjadi aktif adalah peserta didik, bukan hanya gurunya. Jadi guru harus mampu membuat siswa yang diam berubah jadi aktif. Maka dari itu terkadang dalam prosedur penelaahan guru memanfaatkan beberapa metode pembelajaran supaya peserta didik tidak mudah jenuh dan bisa menerima serta menafsirkan pelajaran yang dilontarkan dengan baik”<sup>79</sup>

Pembelajaran pada kenyataannya adalah proses hubungan antara anak didik dengan guru dan lingkungan, kemudia terjadi modifikasi tingkah laku ke haluan yang lebih baik. Untuk menjalin interaksi yang baik dengan peserta didik, pendidik juga harus dapat menggunakan beraneka macam cara pembelajaran yang ada semaksimal mungkin dengan memperhatikan kondisi peserta didik. Selain metode, guru juga harus menggunakan media untuk memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran.

Media dapat diartikan sebagai sebuah perlengkapan bantu yang dimanfaatkan sebagai pengantaran pesan atau isi materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini disampaikan oleh ibu Chosyi’ah sebagai berikut:

“Dengan adanya media pembelajaran, siswa hendak amat mengetahui dengan pelajaran yang diberikan oleh guru. Pada saat pembelajaran KBM di sekolah media yang digunakan menggunakan kitab ta’lim muta’allim dan nashoihul ibad dengan tujuan menjadikan peserta didik yang santri. Ketika pembelajaran daring media yang dipilih seharusnya yang memuaskan terhadap prosedur pembelajaran daring, dalam artian media yang dibawanya bisa mudah dicapai melalui pendidik serta anak didik kemudian terangkai koneksi yang baik serta tujuan yang diresmikan bisa berhasil

---

<sup>79</sup> Chosyi’ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta’lim Muta’allim MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu’allimat NU Kudus.

secara baik biarpun dalam kondisi jarak berjauhan, dalam pembelajaran daring atau online bisa memanfaatkan teknologi digital diantaranya media hp dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp, yakni penggunaannya mudah, praktis, cepat, hemat data internet, dan dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi sebagai pendukung proses pembelajaran. Selain itu saya juga memanfaatkan youtube. Jadi dengan begitu anak didik akan lebih mudah mencerna daripada dia hanya membayangkan saja. Pada intinya dengan adanya alat pembelajaran itu benar-benar menolong guru dalam pembelajaran”.<sup>80</sup>

Ibu Chosyi’ selaku guru mapel ta’lim muta’allim juga mengungkapkan bahwa:

“Terjadinya perbedaan dalam pembelajaran secara face to face dan daring. Jika secara face to face menggunakan media kitab langsung sangat berdampak baik kepada siswa, akan tetapi jika media online atau daring itu semua tergantung pada individu siswa tersebut, seperti contoh terdapat siswa yang mengartikan kitabnya secara baik dan rajin dan ada juga yang tidak diartikan sama sekali”.<sup>81</sup>

Setelah pembelajaran selesai, setiap guru pasti akan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan untuk mengerti modifikasi akhlak serta kapasitas anak didik. Evaluasi yang dilaksanakan antara satu guru dengan guru yang lain pastinya berbeda. Adapun pernyataan ibu Chosyi’ah selaku guru mapel ta’lim

---

<sup>80</sup> Chosyi’ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta’lim Muta’allim MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu’allimat NU Kudus.

<sup>81</sup> Chosyi’ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta’lim Muta’allim MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu’allimat NU Kudus.

muta'allim mengenai cara evaluasi beliau adalah sebagai berikut:

“Saya melakukan penilaian secara tertulis, dan lebih sering memberikan tugas tugas bahwa anak-anak harus mengamalkan ilmu yang diajarkan atau dipelajarinya dan dengan cara membaca kitab satu per satu supaya mengetahui sejauh mana pelajaran pembelajaran bisa terlaksana secara baik terhadap peserta didik. Jadi setiap selesai pembelajaran saya pasti memiliki penilaian terhadap siswa. Selanjutnya itu juga bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi guru karena guru juga harus dievaluasi serta memahami apakah telah optimal atau belum dapat mengantarkan pembelajaran terhadap peserta didik”.<sup>82</sup>

Guru dalam melakukan kewajiban serta gunanya dipaparkan pada anggota pribadi yang mempunyai keunikan yang lain sesuai dengan jumlahnya. Pengetahuan terhadap karakteristik anak didik terhadap para pendidik menjadi prasyarat dalam mendorong pembelajaran, pembangunan dan pelatihan yang sesuai dengan karakteristik dan keperluan tiap-tiap individu anak didik.<sup>83</sup>

Para guru akan bekerja dengan benar-benar apabila beliau mempunyai dorongan kerja yang tinggi. Motivasi yang positif akan menimbulkan semangat guru dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.

Usaha yang dilakukan kepala madrasah serta guru untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman oleh guru adalah dengan berbagai macam pelatihan, seminar, workshop dan juga kegiatan penunjang lainnya. Disampaikan oleh ibu Zuhairo selaku kepala madrasah bahwa banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan

---

<sup>82</sup> Chosyi'ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta'lim Muta'allim MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu'allimat NU Kudus.

<sup>83</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 78.

pengetahuan dan pengalaman oleh guru diantaranya adalah:

“Ada banyak sekali yang dilakukan di MTs Mu’allimat NU Kudus, antara lain yaitu mengadakan workshop atau mengikuti workshop di luar atau ditempat lain, akan tetapi jika workshop pendidikan karakter sendiri itu tidak ada, hanya saja secara tersirat di dalam indikator materi dengan diselingi kompetensi inti, seperti sikap, spiritual, sosial, dan itu semua termasuk dengan pendidikan karakter. Dan setelah adanya workshop tersebut diharapkan bagi guru yang telah mengikutinya dapat memberikan ilmunya dengan sesama guru. Jadi semua guru dapat menerima pengetahuan yang telah didapatkan selama workshop tersebut, akan tetapi ketika seminar pendidikan karakter itu mengikuti dari kemenag, dari pusat”.<sup>84</sup>

## **2. Nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran mata pelajaran ta’lim muta’allim di MTs Mu’allimat NU Kudus kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Pendidikan karakter memiliki artian satu hal positif yang dilaksanakan oleh guru dan akan berdampak terhadap karakter siswa yang diajarkan. Pendidikan karakter juga dapat makna sebagai Pendidikan yang membentangkan karakter mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mengimplementasikan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengumpulan keputusan yang beradab dalam jalinan dengan sesama manusia maupun dalam koneksi dengan Tuhannya.

Ibu Chosyi’ah selaku guru mapel ta’lim muta’allim telah mengungkapkan bahwa”

“Peran kami sebagai pengajar adalah mentransfer ilmu, dan berusaha memberikan contoh pada siswa atau peserta didik sebab kita sebagai pendidik tidak

---

<sup>84</sup> Zuhairo, Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Tamu MTs Mu’allimat NU Kudus.

hanya memberikan contoh, akan tetapi mempraktekkan apa yang kita sampaikan, karena kita selalu mengingat bahwa seorang guru harus bisa menjadi seseorang yang digugu lan ditiru”<sup>85</sup>

Karakter merupakan bentuk pemahaman dan wawasan seseorang tentang nilai-nilai mulia dalam kehidupan yang berasal dari tatanan budaya, agama dan kebangsaan misalnya nilai akhlak, nilai etika, hukum, nilai budi pekerti, kebajikan dan syari’at agama dan budaya serta diciptakan dalam perilaku, perilaku dan kepribadian kesehariannya hingga mampu memisahkan satu dengan lainnya. Dengan demikian maka karakter pada hakikatnya bukan hanya harus dipahami dan diketahui ataupun hanya diajarkan tetapi harus diteladani. Dimana yang setelahnya diharapkan bahwa karakter individu tersebut akan menciptakan karakter-karakter daerah dan bangsa sesuai dengan angan-angan dan cita-cita mulia dalam tujuan Pendidikan nasional.

Nilai Pendidikan karakter yang menjadi kunci kesuksesan dalam menerbitkan generasi bangsa yang berkarakter baik merupakan sifat utama Rasulullah, yaitu diantaranya sifat wajib bagi rasul yang ada empat: shiddiq (benar kata, tidak pernah bohong), amanah (mampu dipercaya), tabligh (menyampaikan) dan fathonah (cerdas atau pintar).

Pengimplementasian Pendidikan moral dalam proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak (ta’lim muta’allim) di MTs Mu’allimat NU Kudus dilakukan dengan memberikan pembiasaan dan keteladanan kepada peserta didik. Pendidikan karakter yang diterapkan pada pembelajaran kelas VII dengan membiasakan akhlakul karimah, agar peserta didik dapat menanamkan dan membentuk nilai karakter religius dan percaya diri.

Selain itu di MTs Mu’allimat NU Kudus harus mempelajari tentang bagaimana cara menghormati guru,

---

<sup>85</sup> Chosyi’ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta’lim Muta’allim MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu’allimat NU Kudus.

tekun dalam belajar, usaha sekuat tenaga, bercita-cita tinggi, bersikap wara', dan lain sebagainya. Dengan demikian, harapannya supaya pelajar bisa membangun bangsa yang tangguh, dimana peserta didik dapat berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, gotong royong serta dapat mencapai kesuksesan dalam belajar.

Ibu Chosyi'ah selaku guru mapel ta'lim muta'allim telah mendefinisikan bahwa:

“Dalam pembelajaran ta'lim muta'allim saya telah memberikan materi terkait niat dalam belajar, menghormati guru, menghormati orang tua, menghormati teman, menghormati orang yang lebih tua, dan menyayangi yang lebih kecil atau muda. Dalam belajar orang yang menuntut ilmu hendaklah mempunyai niat, karena niat merupakan pokok dalam seluruh perbuatan, berlandaskan sabda Nabi SAW: Sesungguhnya amal tingkah laku bergantung terhadap niatnya. Diriwayatkan dari Rasulullah bahwa: seseorang yang mempunyai banyak amal perbuatan yang bentuknya perbuatan duniawi, kemudian menjadi amal ukhrawi karena baik niatnya dan tidak sedikit amal perbuatan yang bentuknya amal ukhrawi, lalu menjadi perbuatan duniawi sebab buruk niatnya. Dan Selain itu salah satu cara menghormati ilmu adalah menghormati sang guru, karena menghormati guru adalah kunci bagi keringanan dalam memperoleh ilmu, begitu juga dalam mengamalkan dan mengembangkannya. Selanjutnya adalah salah satu cara memuliakan ilmu yaitu teman belajar dan guru yang mengajar. Berkasih sayang merupakan perbuatan yang tidak baik kecuali dalam rangka menuntut ilmu, karena murid dianjurkan berkasih mesra dengan guru dan teman-teman sebangku pelajarannya agar dengan mudah mendapat pengetahuan dari mereka.”<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Chosyi'ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta'lim Muta'allim MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu'allimat NU Kudus.



Senada yang diungkapkan oleh ibu Siti Noor Khanifah selaku waka kesiswaan bahwa:

“Orang yang mencari ilmu harus mempunyai sikap sabar dan semangat, selain itu juga harus ada usaha-usaha yang dilakukan untuk ia mendapatkan ilmu. Baik secara ilmu yang bermanfaat atau dengan istilah ia mempunyai ilmu setelah itu ia mengamalkan ilmu yang didapatkan”.<sup>87</sup>

Rahma Sania Ramadhani selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII juga telah mengemukakan bahwa:

“Nilai karakter yang di ajarkan dalam pembelajaran materi Ta'lim Muta'allim diantaranya yaitu terkait dengan akhlak keseharian, tentang cara menghormati kedua orang tua dan tata cara memulyakan ilmu. Saya juga menerapkan pembelajaran tersebut dengan cara saya berbakti kepada ibu dan bapak, saya juga memulyakan ilmu dengan cara membacanya setiap hari dan saya tidak menaruh kitab di bawah”.<sup>88</sup>

Khofifah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII juga mengungkapkan bahwa:

“Nilai karakter yang diajarkan bagus, terkait akhlak berbakti terhadap guru, orang tua, dan juga cara memulyakan kitab. Saya juga telah menerapkan nilai karakter yang diajarkan oleh guru dengan cara saya menghormati guru ketika pelajaran, saya berbakti kepada kedua orang tua,

---

<sup>87</sup> Siti Noor Khanifah, Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus.

<sup>88</sup> Rahma Sania Ramadhani, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 08.15-08.30 WIB di Rumah Rahma Sania Ramadhani.

dan saya memulyakan kitab dengan cara saya pelajari”<sup>89</sup>

Qolbuna Fatha Royyani selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus juga mengungkapkan bahwa pembelajaran materi Ta'lim Muta'allim secara daring menjelaskan tentang akhlak dan berbakti kepada kedua orang tua. Saya menerapkan apa yang sudah diterangkan oleh guru dengan cara saya berbakti dengan kedua orang tua”<sup>90</sup>

Nadya Shofwah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII juga telah mengungkapkan bahwa:

“Pembelajarannya menerangkan bagaimana cara kita berbakti kepada orang tua. Saya juga menerapkan apa yang sudah disampaikan oleh guru saya yaitu dengan cara saya menghormati kedua orang tua saya, saya tidak membantah Ketika dinasihati atau diperintah orang tua”<sup>91</sup>

Nailah Meisya Nur Ulfiyah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII juga mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran materi Ta'lim Muta'allim secara daring telah menjelaskan terkait akhlak sehari-hari, yaitu cara menghormati guru dan orang tua, menyayangi yang lebih muda, dan juga tentang memulyakan kitab. Dan saya juga telah menerapkan itu dalam keseharian saya, seperti pada saat pembelajaran berlangsung saya menghormati guru, saya membuka pelajaran yang

---

<sup>89</sup> Khofifah Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.10-09.30 WIB di Rumah Khofifah.

<sup>90</sup> Qolbuna Fatha Royyani, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.45-09.50 WIB di Rumah Qolbuna Fatha Royyani.

<sup>91</sup> Nadya Shofwah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 10.00-10.15 WIB di Rumah Nadya Shofwah.

dikirimkan guru, dan saya juga menghormati kedua orang tua saya, dan memulyakan kitab karena saya menaruh kitab tidak sembarang selain itu kitabnya saya baca”<sup>92</sup>

Aktivitas ekstrakurikuler berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 mengutarakan bahwa aktivitas ekstrakurikuler merupakan aktivitas kurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik di luar jam pelajaran, di bawah pengajaran dan pengamatan satuan Pendidikan, yang bertujuan untuk menumbuhkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, gotong royong, dan independensi peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan Pendidikan.<sup>93</sup>

Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan usaha sadar yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik untuk menyemaikan, mencangkokkan, dan mempertahankan nilai-nilai kebaikan, siswa bersedia mempraktikkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan nyata, sehingga bisa berdampak baik terhadap lingkungannya. Kegiatan ekstrakurikuler yang membentuk nilai universal akan mampu memancarkan kebaikan oleh fikiran, hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mencangkokkan nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan pada diri seseorang atau sekelompok orang.

Selain itu, Ibu Siti Noor Khanifah selaku waka kesiswaan juga mengemukakan bahwa:

“Muallimat telah mengadakan ekstrakurikuler yang bisa membentuk karakter siswa seperti dakwah dan

---

<sup>92</sup> Nailah Meisya Nur Ulfiyah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 10.20-10.30 WIB di Rumah Nailah Meisya Nur Ulfiyah.

<sup>93</sup> A. Mustika Abidin, Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan, Jurnal Kependidikan vol 12, No. 02, 189

qiro'ah. Dengan adanya ekstrakurikuler dakwah supaya siswa bisa memperdalam pengetahuan peserta didik mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenai hubungan antar mata pelajaran keimanan dan ketaqwaan, dan supaya mempunyai perilaku keagamaan yang baik, karena dalam kegiatan dakwah terdapat motivasi siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran-ajaran Islam, dengan tujuan agar siswa dapat menjaga dan meningkatkan keimanan mereka kepada Allah. Selain itu juga ada kegiatan qiro'ah untuk mengembangkan keterampilan dan seni cara al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan yang berlaku. Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler dakwah ini sangat bagus, karena pelaksanaan ekstrakurikuler dakwah digelar setiap minggunya per Angkatan, dan untuk kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya ada dakwah dan qiro'ah, akan tetapi terdapat juga PKS, pramuka, PMR, rebana, dan masih ada banyak lagi.”<sup>94</sup>

Dengan demikian untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Islam, tidak hanya terpaku pada pembelajaran dikelas saja. Akan tetapi setelah dipelajari perlu adanya tindak lanjut berupa pengalaman dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi dari program ekstrakurikuler keagamaan sendiri adalah untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menjalankan agamanya. Dan fungsi tersebut sangat bervariasi antara sekolah yang satu dengan yang lain tetapi pada umumnya adalah sebagai langkah pengembangan instusi sekolah, dan wadah pengembangan kecerdasan, kreatifitas dan keterampilan peserta didik.

Dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan pengembangan Pendidikan karakter dapat

---

<sup>94</sup> Siti Noor Khanifah, Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus.

diwujudkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Ibu Chosyi'ah selaku guru mapel ta'lim muta'allim juga mengungkapkan bahwa:

“Pengaruhnya ketika guru tidak hanya memberikan materi atau mengajar yaitu antara lain dapat menjadikan siswa tidak hanya faham dalam teori, akan tetapi bisa mempraktekkannya. Jadi guru itu memiliki peran dan fungsi yang tidak akan bisa terpisahkan antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat tersebut yang tidak akan dapat dipisahkan”.<sup>95</sup>

Hal senada yang diungkapkan oleh ibu Siti Noor Hanifah, sebagai berikut:

“Kemampuan anak akan lebih terbentuk atau keahlian anak akan bertumbuh, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler dakwah maka untuk dia berceramah akan terbentuk, selanjutnya karakter baiknya akan lebih menonjol, ia lebih berani dengan suatu hal yang baik, seperti contoh ketika ia berceramah maka dengan percaya diri ia menampilkan di depan umum. Kalau dakwah bersifat individual, akan tetapi jika rebana, pramuka itu bersifat kelompok maka sosialnya juga bisa terbentuk. Karakter di MTs Mu'allimat NU Kudus mayoritas anaknya kalau dengan guru mereka tawadhu', rendah diri, sopan, lebih berani, karena di sini anak-anak diberikan kesempatan untuk bertanya, menyapa atau apa yang mereka punya atau bisa dikatakan bakatnya anak tersebut bisa ditampilkan”.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Chosyi'ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta'lim Muta'allim MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu'allimat NU Kudus.

<sup>96</sup> Siti Noor Khanifah, Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus.

### 3. Bagaimana faktor yang menghambat dalam pembelajaran materi ta'lim muta'allim secara daring di MTs Mu'allimat NU Kudus kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dengan berbagai cara yang dilakukan guru tersebut diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan semangat. Tetapi tidak bisa dihindari bahwa seorang guru akan mengalami beberapa hambatan. Selama proses pembelajaran berlangsung, pasti terdapat hambatan yang sering terjadi. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Zuhairo, selaku kepala madrasah bahwa:

“Dalam setiap proses pembelajaran pasti terdapat hambatan. Hambatan yang sering terjadi adalah peserta didik tidak fokus selama pembelajaran, lupa mengerjakan tugas atau bahkan tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya, dan terkadang juga ada yang sudah mengerjakan akan tetapi belum selesai. Apalagi pada saat pembelajaran daring pembelajaran menjadi tidak maksimal dan tidak efektif karena tidak face to face secara langsung dengan gurunya, selain itu juga terdapat anak yang tidur saat diterangkan bahkan ada anak yang tidak membuka materi yang disampaikan pada saat itu.”<sup>97</sup>

Selanjutnya Ibu Chosyi' juga mengatakan bahwa hambatannya sebagai berikut:

“Hambatan yang sering terjadi dalam pembelajaran ta'lim muta'allim masih terdapat peserta didik yang pasif, terdapat peserta didik yang daya serapnya terhadap materi sedikit lambat, masih ada siswa yang melamun dan kurang fokus ketika saya menerangkan, dan masih terdapat siswa yang belum bisa mengamalkannya pelajaran yang telah saya sampaikan. Misalnya pernah melihat siswi-siswi makan sambil berdiri. Ketika pembelajaran

---

<sup>97</sup> Zuhairo, Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Tamu MTs Mu'allimat NU Kudus.

ta'lim muta'allim secara daring atau online seringkali ditemukan kendala ataupun ketidaksesuaian dengan pembelajaran yang seharusnya, banyak yang menganggap bahwa tanggungjawab seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran daring jauh lebih ringan daripada pembelajaran tatap muka, selanjutnya terdapat hambatan adanya siswa yang terkendala oleh jaringan, dan ketika pembelajaran daring guru tidak bisa memberikan nasihat secara langsung<sup>98</sup>

Ibu Siti Khanifah, juga mengemukakan terhadap hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya adalah kemampuan siswanya, karakter siswa jika kemampuannya rendah diajari apapun itu akan lambat, yang kedua dari faktor lingkungan, terutama keluarga, jika keluarga tidak mendukung seorang anak menjadi baik dalam artian baik itu secara umum, dalam Pendidikan khususnya, maka sulit juga dalam guru akan membantu anak dalam berkarakter baik, lalu ada lagi yaitu media massa, sekarang anak anak banyak yang senang menonton atau melihat media masa, jadi media massa bisa menjadi tontonan, mereka lebih banyak meniru, mendengarkan daripada melakukan apa yang disampaikan oleh orang tuanya atau gurunya. Jadi guru dan orang tua harus berperan dalam membentuk karakter anak. Dalam pembelajaran daring yang menjadi penghambat yaitu guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara dan sistem pembelajaran, butuh waktu untuk beradaptasi bagi guru, orang tua, maupun peserta didik. Karena pada saat sebelum pandemi guru dan peserta didik terbiasa dengan budaya interaksi secara langsung seperti bercanda dengan teman dan melakukan

---

<sup>98</sup> Chosyi'ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta'lim Muta'allim MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu'allimat NU Kudus.

metode pembelajaran yang bervariasi. Selanjutnya juga terdapat anak yang kurang dalam minat dan motivasi belajar, padahal motivasi dan dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua sangat penting bagi peserta didik”<sup>99</sup>

Rahma Sania Ramadhani selaku siswa Mu’allimat NU Kudus Kelas VII juga telah mengutarakan hambatan dalam pembelajaran sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran saya sering terkendala di sinyal karena pada saat saya akan membuka materi yang disampaikan oleh guru saya tiba-tiba sinyal saya sulit atau tiba-tiba sinyal saya hilang begitu saja, apalagi ketika saya disuruh mengirim tugas itu harus memerlukan sinyal yang kuat”<sup>100</sup>

Khofifah selaku siswa MTs Mu’allimat NU Kudus Kelas VII juga mengungkapkan bahwa kendala yang saya alami yaitu pada sinyal WIFI saya terkadang hilang, sulit untuk download materi yang disampaikan oleh guru<sup>101</sup>

Qolbuna Fatha Royyani selaku siswa MTs Mu’allimat NU Kudus Kelas VII juga telah mengungkapkan bahwa sinyal saya tidak mendukung, bahkan terkadang pada saat pembelajaran kuota saya tiba-tiba habis dikarenakan pada saat saya membuka audio dari guru membutuhkan kekuatan sinyal dan kuota.”<sup>102</sup>

Nadya Shofwah selaku siswa MTs Mu’allimat NU Kudus Kelas VII juga telah mengungkapkan bahwa

---

<sup>99</sup> Siti Noor Khanifah, Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Kelas IX MTs Mu’allimat NU Kudus.

<sup>100</sup> Rahma Sania Ramadhani, Wawancara dengan Siswa MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 08.15-08.30 WIB di Rumah Rahma Sania Ramadhani.

<sup>101</sup> Khofifah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.10-09.30 WIB di Rumah Khofifah.

<sup>102</sup> Qolbuna Fatha Royyani, Wawancara dengan Siswa MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.45-09.50 WIB di Rumah Qolbuna Fatha Royyani.



pembelajaran secara daring hambatannya adalah di sinyal, selain itu semangat untuk membuka materi juga berkurang dikarenakan tidak bertemu dengan guru langsung.<sup>103</sup>

Nailah Meisya Nur Ulfiyah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII juga telah mengungkapkan bahwa:

“Hambatan pada saat pembelajaran daring adalah Sinyal tidak mendukung, terkadang juga kuota tiba-tiba habis pada saat pengerjaan tugas, dan pernah terjadi pada saat pengiriman tugas sinyal tidak mendukung jadi saya mengirim lewat HP yang lain. Dan ini pembelajarannya kan daring, biasanya pelajarannya itu tidak masuk, suka lupa, tidak seperti pada saat tatap muka bisa sedikit-sedikit faham”.<sup>104</sup>

Dengan adanya hambatan yang telah terjadi, seorang guru harus pintar untuk mencari solusi agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan lancar dan baik agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai secara maksimal. Diantara beberapa solusi yang dilakukan oleh para guru adalah sebagai berikut.

Ibu Zuhairo, S.Pd., selaku Kepala Madrasah, beliau mengemukakan solusi yang dilakukannya adalah:

“Pada saat proses pembelajaran ketika ada anak yang tidak fokus dalam belajar tentu hal seperti itu menjadi tantangan tersendiri bagi guru, maka perlunya dilakukan pendekatan khusus dan perhatian yang diberikan untuk membantu anak, jika anak tidak fokus dalam pembelajaran maka ia akan kesulitan dalam memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru dan bahkan tidak bisa

---

<sup>103</sup> Nadya Shofwah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 10.00-10.15 WIB di Rumah Nadya Shofwah.

<sup>104</sup> Nailah Meisya Nur Ulfiyah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 10.20-10.30 WIB di Rumah Nailah Meisya Nur Ulfiyah.

komitmen dalam tugasnya, maka guru bisa mengatasinya dengan cara melatih konsentrasi kepada siswa dengan cara memahami penyebab anak menjadi tidak fokus saat belajar atau bisa juga ketika guru sedang menyampaikan materi, anak yang tidak konsentrasi bisa disapa dengan ditanyai terkait materi yang sedang diajarkan. Kemudian jika anak lupa mengerjakan tugas diberikan peringatan disuruh mengerjakan di luar kelas. Selanjutnya ketika ada anak yang tidur saat diterangkan maka guru harus membangunkan anak tersebut kemudian suruh dia mengambil air wudhu. Ketika KBM seperti biasa saya selalu menyisipkan materi tentang akhlak dan mengingatkan siswa secara langsung apabila terdapat siswa yang telah melanggar tata tertib sekolahan. Akan tetapi pada saat pandemi ketika ada anak yang tidak mematuhi tata tertib saya melakukan pemanggilan terhadap peserta didik ke Madrasah untuk mencari tau penyebabnya, selain itu melakukan pendekatan lebih ekstra lagi terhadap peserta didik tersebut. Dan untuk anak-anak yang notabene nya sedikit bandel, jika beberapa kali sudah saya ingatkan tidak bisa berubah maka dilanjutkan kepada BK, dan ketika BK tidak bisa menangani maka orang tua disuruh hadir ke sekolahan.”<sup>105</sup>

Ibu Chosyi’ah, selaku guru mapel ta’lim muta’allim juga menjelaskan solusinya yaitu sebagai berikut:

“Kita sebagai pendidik disini merupakan sosok penentu bagi keberhasilan proses pembinaan akhlak mulia yang dilakukan di sekolah, selain guru memberikan Pendidikan agama kepada siswa, maka guru juga harus mencerminkan sikap yang beradab dan juga bermoral baik, selalu memberikan contoh dengan cara tidak makan

---

<sup>105</sup> Zuhairo, Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Mu’allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Tamu MTs Mu’allimat NU Kudus.

sambil berdiri dan selalu mengingatkan bahwa siswa Mu'allimat harus berakhlak mulia. Dengan berusaha semaksimal mungkin. Ketika terdapat siswa yang pasif maka saya memberikan sapaan terhadap siswa tersebut dan diharuskan sangat bersabar dalam menghadapi seperti itu, lalu ketika menemui anak yang daya serapnya lambat maka saya akan mengulang-ulang materi yang saya sampaikan dengan tujuan supaya anak berusaha memahaminya, dan saya akan memberikan waktu untuk anak tersebut bertanya tentang materi yang belum dipahami, lalu ada siswa yang melamun dan kurang fokus ketika diterangkan maka saya akan mengajak bicara kepada siswa yang melamun dan menasihati bahwa pelajaran yang disampaikan itu suatu saat akan dibutuhkan supaya siswa bisa memperhatikannya. Untuk solusi ketika pembelajaran daring atau online anak sering terkendala sinyal maka hal yang saya lakukan adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan materi sampai malam jam 20.00 WIB”<sup>106</sup>.

Senada dengan Ibu Siti Noor Hanifah, juga mengungkapkan solusinya yaitu sebagai berikut:

“Untuk kemampuan siswa yang tidak semua sama maka seorang guru bisa memberikan waktu bagi yang belum faham bisa langsung tanya melalui chatt guru, guru harus sabar dalam menghadapi siswa yang berkemampuan lemah dan bisa memahami karakter anak bahwa tidak semua peserta didik sama, dan untuk faktor lingkungan kedua orang tua harus lebih perhatian, apalagi pada saat pandemi anak hampir 24 jam berada di rumah dan membawa hp. Pada saat daring peserta didik yang tidak disiplin maka diingatkan jika tidak

---

<sup>106</sup> Chosyi'ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta'lim Muta'allim MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu'allimat NU Kudus.

mengirimkan tugas dengan yang sudah terjadwal maka nilainya akan dikurangi, tidak sesuai dengan teman-teman yang mengumpulkan pada tepat waktu, atau mungkin siswa tersebut jika tidak mengirimkan tugas sama sekali maka akan diberikan peringatan bahwa tidak akan naik kelas atau tidak mendapatkan raport, dan dalam Pendidikan karakter sendiri saya selalu menyisipi pendidikan karakter pada saat mengajar.<sup>107</sup>

Rahma Sania Ramadhani selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII telah mengungkapkan sebagai berikut dengan adanya hambatan tersebut maka ketika sinyal saya sulit saya meminjam HP kakak saya dan saya juga berusaha sebisa mungkin supaya dapat mengikuti pembelajaran secara daring<sup>108</sup>

Khofifah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII telah mengungkapkan bahwa jika terjadi hambatan seperti yang telah saya ungkapkan maka saya meminjam HP keluarga saya supaya saya bisa membuka pelajaran yang disampaikan oleh guru saya.<sup>109</sup>

Qolbuna Fatha Royyani selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII telah mengungkapkan bahwa ketika saya terkendala di sinyal dan HP saya tidak mendukung maka saya minjam HP abah atau HP umi.<sup>110</sup>

---

<sup>107</sup> Siti Noor Khanifah, Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus.

<sup>108</sup> Rahma Sania Ramadhani, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 08.15-08.30 WIB di Rumah Rahma Sania Ramadhani.

<sup>109</sup> Khofifah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.10-09.30 WIB di Rumah Khofifah.

<sup>110</sup> Qolbuna Fatha Royyani, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.45-09.50 WIB di Rumah Qolbuna Fatha Royyani.

Nadya Shofwah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII juga mengungkapkan bahwa solusinya saya mencari tetring jika sinyal saya sulit, dan jika saya kurang semangat ketika pembelajaran saya ambil cemilan biar semangat.<sup>111</sup>

Nailah Meisya Nur Ulfiyah selaku siswa MTs Mu'allimat NU Kudus Kelas VII mengungkapkan bahwa karena terkendala saya di sinyal maka ketika sinyal saya sulit saya memakai HP di salah satu keluarga.<sup>112</sup>

Dengan adanya hambatan-hambatan dalam belajar yang telah terungkap diatas, seorang guru dapat memberikan semangat atau motivasi kepada siswa karena hal tersebut senantiasa menjadikan siswa memiliki rasa semangat untuk terus belajar tanpa terdapat paksaan dari pihak manapun, seperti cara yang di ungkapkan Ibu Chosyi' sebagai berikut:

“Dengan cara memberikan motivasi terhadap peserta didik bahwa menuntut ilmu adalah suatu hal yang wajib dilakukan, tidak peduli baik itu laki-laki maupun perempuan, dan dengan menuntut ilmu tidak terpaku pada satu hal saja, akan tetapi banyak yang bisa dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan. Dan memberi pengertian bahwa apa yang sudah dijanjikan oleh Allah pasti akan terpenuhinya. Seperti contoh jika anak shalat berjamaah satu waktu Allah akan memberikan pahala 1000 kota. Dan janji Allah akan terpenuhinya.”<sup>113</sup>

---

<sup>111</sup> Nadya Shofwah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 10.00-10.15 WIB di Rumah Nadya Shofwah.

<sup>112</sup> Nailah Meisya Nur Ulfiyah, Wawancara dengan Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 10.20-10.30 WIB di Rumah Nailah Meisya Nur Ulfiyah.

<sup>113</sup> Chosyi'ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta'lim Muta'allim MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu'allimat NU Kudus.

Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik juga berbeda-beda, setiap peserta didik memiliki karakteristik serta kebiasaan yang berbeda, kebanyakan yang dialami guru adalah peserta didik yang kurang aktif, dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Adapun cara untuk memahami karakteristik peserta didik menurut ibu Chosyi'ah sebagai berikut:

“Saya mencoba melakukan pendekatan terhadap peserta didik. Selain itu juga setiap kali pembelajaran, saya mengamati setiap peserta didik untuk mengetahui bagaimana karakter mereka. Selain itu saya menggunakan Bahasa yang bisa dipahami oleh peserta didik. Dengan pengamatan yang dilakukan setiap hari terhadap peserta didik akan lebih memudahkan kita untuk mengetahui karakteristik mereka”.<sup>114</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

#### 1. Analisis tentang pembelajaran mata pelajaran ta'lim muta'allim secara daring di MTs Mu'allimat Kudus kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021.

Ta'lim muta'allim merupakan sebuah kitab kecil yang begitu berharga dalam memandu tata cara untuk membentuk siswa dan guru yang baik. Pembelajaran materi Ta'lim Muta'allim merupakan upaya rama mashayikh (Rama kiayi) yang terstruktur terarah, yang bertujuan untuk membabarkan persona dan kekuatan dasar menuju modifikasi tingkah laku dan pendewasaan para santri.

Secara universal pembelajaran ta'lim muta'allim merupakan upaya untuk meringankan siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya dalam mencari ilmu, memutuskan guru, ilmu, teman dan sebagainya, baik disekolah maupun di luar sekolah. Kode etik dalam mencari ilmu yang akan membentuk akhlak atau perilaku

---

<sup>114</sup> Chosyi'ah, Wawancara dengan Guru Mapel Ta'lim Muta'allim MTs Mu'allimat NU Kudus, Pada Hari Kamis, 22 April 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB di Ruang Perpustakaan MTs Mu'allimat NU Kudus.

yang cocok, serasi dan seimbang dengan diri dan lingkungannya.<sup>115</sup>

Kitab Ta'lim Muta'allim telah menakwilkan tiga metode yang diperlukan dalam pembentukan karakter yang mencengam adab zahir dan batin. Adapun metode tersebut meliputi *ilqa' al-nashihah* atau pemberian anjuran dan kasih sayang, metode mudzakah, munadharah dan mutharahah atau metode pembentukan mental jiwa. Ketiga metode tersebut masih memadai dan sesuai dengan dunia Pendidikan modern. Hal tersebut membuktikan bahwa teori tersebut masih dapat digunakan dan dipraktekkan dalam dunia pendidikan modern untuk membentuk karakter peserta didik yang mulia.

As-Syaikh Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Muta'allim berkata: “menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan. Tetapi yang diharuskan terlebih dahulu adalah ilmu hal yang merupakan ilmu pengetahuan yang selalu diperlukan dalam melaksanakan agama, dan perbuatan yang paling mulia adalah menjaga perilaku”.<sup>116</sup>

Guru adalah sosok yang menjadi favorit untuk anak didik. Eksistensinya sebagai nyawa Pendidikan tidak bisa disanggah. Baik atau buruknya Pendidikan sangat bergantung pada sosok ini. Segenap upaya telah wajib dilakukan untuk mensuplai guru dalam melaksanakan fungsinya sebagai faktor aktivis sejarah peradaban manusia dengan menciptakan kader-kader masa depan bangsa yang bermutu sempurna, baik sisi akademik, afektif, serta psikomotorik. Fungsi guru bukan hanya menjadi pendidik, tapi juga sebagai pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, pembaharu, model maupun teladan bagi peserta didik.<sup>117</sup>

---

<sup>115</sup> Zainuddin, *Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 106.

<sup>116</sup> As-Syaikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995), 4.

<sup>117</sup> M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2013), 63.

Dalam rancangan Pendidikan karakter, peran seorang guru sangat mendasar sebagai sosok yang difavoritkan, serta menjadi sumber pikiran dan motivasi anak didiknya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat mengesan dalam diri seseorang murid, sehingga setiap ucapan, tingkah laku dan karakter guru menjadi gambaran bagi murid.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam Pendidikan. Proses pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara guru, peserta didik dengan lingkungan. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah guru, materi pembelajaran, metode, media dan evaluasi yang tepat. Untuk itu seorang guru membutuhkan rancangan pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut agar pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi peserta didik untuk lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.<sup>118</sup>

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru dibebaskan untuk mengembangkan dan menyusun sendiri materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pada jaman sekarang guru dituntut untuk benar-benar kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, serta pada saat penilaian hasil belajar peserta didik.

MTs Mu'allimat NU Kudus dalam pembelajaran materi Ta'lim Muta'allim secara daring telah menggunakan WhatsApp dan youtube. Hal tersebut menuntut guru harus dapat mengubah cara mengajar dari yang awal mulanya secara langsung kini menjadi tidak langsung. Dengan menggunakan WhatsApp dan youtube dituntut supaya bisa tetap belajar dan dapat tumbuh secara maksimal.

Dari hasil wawancara, guru di MTs Mu'allimat NU Kudus berusaha melaksanakan pembelajaran ta'lim

---

<sup>118</sup> Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalitas Guru Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru* (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014), 40.



muta'allim secara daring secara baik, berusaha meningkatkan kemampuannya melalui berbagai sumber belajar untuk melakukan persiapan pembelajaran, baik dalam proses pembelajaran serta pengkondisian peserta didik selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung.

Dari hasil penelitian diatas, dapat dikatakan bahwa guru di MTs Mu'allimat NU Kudus telah berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Dan dapat dikatakan telah menguasai kitab ta'lim muta'allim dengan baik.

## **2. Analisis nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran mata pelajaran ta'lim muta'allim di MTs Mu'allimat NU Kudus kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Pendidikan karakter merupakan upaya kapitalisasi nilai-nilai karakter terhadap anak didik, baik nilai pemahaman, keinsafan diri maupun tingkah laku, yang seterusnya, anak didik dinginkan dapat merealisasikan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan melintasi perilaku, sensasi, percakapan dan tingkah lakunya. Sehingga melwati Pendidikan karakter, seorang anak akan membentuk cerdas intelegensinya dan juga emosionalnya.<sup>119</sup>

Pendidikan karakter berkaitan dengan nilai-nilai, perilaku yang baik dan sikap positif yang berguna menjadikan individu yang dewasa dan berkewajiban. Pendidikan karakter bertautan dengan pengembangan kekuatan individu, menetapkan tujuan dalam hidup, dan merebut perilaku dalam bertindak. Karena sebab itu, Pendidikan karakter harus membiasakan dan melaksanakan secara kontinyu supaya tidak berakhir pada satu titik tertentu.

---

<sup>119</sup> Sri Suwartini, Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan, Jurnal Pendidikan 4, no. 1, <https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cflb5a.pdf> 221

Sebagai orang tua kedua bagi murid di sekolah, guru harus memiliki kontribusi besar dalam membengkalakan bekal ilmu. Selebihnya lagi, guru dinilai sebagai seorang yang berpendidikan yang dinantikan mampu mendidik anak bangsa untuk masa depan. Akan tetapi keinginannya tidak hanya mendidik dan memberikan materi akademik saja ketika di sekolah. Peran guru lebih dari itu, guru diharapkan juga dapat menanamkan nilai-nilai positif pada murid, karena guru adalah role model bagi murid. Maka dari itulah mengapa guru mempunyai peran yang besar dalam pembentukan karakter siswa.

Guru diperhatikan murid sebagai orang tua yang lebih dewasa, maka dari itu seorang murid telah memahami guru mereka merupakan contoh dalam peserta didik bertindak dan berperilaku. Baik bersikap baik maupun bersikap buruk, hal itu dapat menyesuaikan murid bagaimana cara bersikap dengan sesama. Hal tersebut membuat guru harus pandai dalam menjaga sikap untuk menelantarkan contoh yang terbaik.

Dengan mempertimbangkan pribadi sendiri selaku contoh, maka pendidik akan menambah berjaga-jaga dalam bergaya kemudian lebih mahir dari setiap tingkah laku yang akan dilakukan. Dari memberikan contoh, diinginkannya murid agar dapat menyertakan sisi positif yang dimiliki guru.

Sebagai seorang pendidik, kunci untuk mengukur murid dari segi akademis memang diperlukan, akan tetapi perlu diketahui untuk menjunjung kebaikan yang dilaksanakan oleh murid caranya dengan memaknakan usaha murid tidak selalu membandingkan dengan nilai yang didapatkan. Seperti contoh dengan ngasih pujian kepada murid yang tepat waktu, rajin mengerjakan tugas, atau bersikap baik selama di sekolah. Dengan membiasakan hal tersebut, seorang murid pun juga dapat mengapresiasi diri atas usaha yang telah dilakukan sehingga akan terbangun karakter yang terus mau belajar dan memperbaiki diri untuk lebih baik.

Jika hanya saja memberikan materi pelajaran, barangkali semua bisa saja tahu karena tertulis didalam

buku pelajaran. Akan tetapi bagaimana terkait nilai moral? Maka akan lebih baik dalam pelajaran yang diajarkan juga menanamkan nilai moral yang bisa dibentuk bahan pelajaran hidup.

MTs Mu'allimat NU Kudus telah memaparkan dalam pembelajarannya secara daring nilai-nilai karakter yang bersumber dalam kitab Ta'lim Muta'allim diantaranya adalah menghormati guru, menghormati orang tua, menyayangi orang yang lebih muda, dan memulyakan ilmu.

Hal senada dengan yang dikatakan oleh guru mapel ta'lim muta'allim bahwa peserta didik MTs Mu'allimat NU Kudus sudah dibiasakan dalam hal bermoral dan berakhlakul karimah, dan selalu dinasihati bahwa seorang murid tidak akan dapat meraih ilmu dan memanfaatkan yang ia dapat kecuali dengan menghormati ilmu dan ahlinya atau orang yang punya ilmu serta menghormati dan mengagungkan gurunya.

Siswa MTs Mu'allimat NU Kudus telah menerapkan nilai karakter. Menghormati guru dengan cara pada saat pembelajaran secara daring siswa MTs Mu'allimat NU Kudus menyimak apa yang disampaikan oleh gurunya, mengikuti alur pada saat pembelajaran dan mengerjakan tugas serta mengirimkan tugas dengan berusaha semaksimal mungkin. Menghormati orang tua dengan cara berbicara sopan santun, tidak membantah, dan jika diperintah segera dilaksanakan. Memulyakan ilmu dengan cara tidak menaruh kitab di bawah atau sembarangan, dan dibacanya setiap hari untuk belajar.

Dari hasil penelitian di MTs Mu'allimat NU Kudus guru tidak hanya sekedar memberikan materi dan tugas kepada murid, tetapi guru telah memberikan contoh diri sendiri, guru lebih berhati-hati dalam bersikap, sehingga lebih bijak dari setiap Tindakan yang akan diambil. Dari memberikan contoh tersebut diharapkan murid bisa mengikuti sisi positif yang dimiliki oleh guru.

### 3. Analisis faktor yang menghambat dalam pembelajaran mata pelajaran ta'lim muta'allim secara daring di MTs Mu'allimat NU Kudus kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021.

Terbentuknya karakter merupakan proses yang melibatkan aspek-aspek internal individu dan eksternal. Anak sejak lahir membawa potensi sebagai fitrah yang dapat berkembang dengan pengaruh lingkungan. Karakter individu menggambarkan kualitas moral dan kepribadian yang terbentuk dari perpaduan aspek internal dan eksternal.<sup>120</sup>

Pentingnya perkembangan potensi nilai moral anak, dimana seorang anak mempunyai kecenderungan untuk meniru perilaku dan perkataan orang yang berada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, orang tua maupun guru diharapkan dapat memberikan contoh keteladanan, bimbingan, arahan, dan stimulus yang positif sehingga anak tidak melakukan peniruan pada hal-hal yang negatif sehingga potensi yang dimiliki oleh anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan optimal.

Guru akidah akhlak atau ta'lim muta'allim merupakan tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Atau seseorang yang telah memberikan pelayanan Pendidikan akhlak, sikap, tingkah laku, dan moral untuk peserta didik dalam rangka peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan sopan santun agar peserta didiknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.<sup>121</sup>

Ketika pembelajaran berlangsung, pasti terdapat hambatan-hambatan yang dialami guru, seperti terdapat peserta didik yang kurang aktif, yaitu ada yang melamun, dan ada siswa yang daya serapnya dalam memahami materi juga sedikit kurang dibandingkan dengan temannya yang lain. Untuk itu guru harus pintar dalam

---

<sup>120</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 19.

<sup>121</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 266.

mencari solusi agar pembelajaran yang mereka lakukan tetap dapat berjalan dengan baik dan semaksimal mungkin.

Hambatan yang terjadi dalam pembelajaran secara daring di MTs Mu'allimat NU Kudus diantaranya yaitu mayoritas anak terkendala oleh jaringan, terdapat anak yang tidak fokus dalam pembelajaran, dan ketika pembelajaran daring guru tidak bisa memberikan nasihat secara langsung kepada siswanya.

Dari beberapa faktor yang telah mempengaruhi perkembangan potensi tersebut maka ada baiknya jika dijadikan acuan dan pegangan bagi seorang guru bahwa perkembangan potensi anak tidak akan lepas dari pengaruh lingkungan yang sangat luas sehingga guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam memahami setiap karakteristik perkembangan anak serta dapat mengarahkan dan membimbing anak sehingga menjadi pribadi yang baik karena tugas guru tidak hanya sekedar mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak, akan tetapi bagaimana agar anak juga dapat berkembang menjadi pribadi yang sholeh atau sholehah.

Guru ta'lim muta'allim atau akidah akhlak di MTs Mu'allimat NU Kudus dalam melakukan tugas dan perannya dalam menangani karakter siswa sudah berusaha semaksimal mungkin dalam berbagai kendala-kendala yang ditemukan dalam menangani karakter siswa tersebut. Dimana guru bekerja lebih ekstra untuk memberikan bimbingan dan arahan pada peserta didik agar kemampuan-kemampuan moral yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik. Selain itu, bimbingan dan pengarahan kepada guru juga dilakukan oleh Kepala sekolah dalam rangka mengoptimalkan kinerja guru sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Upaya yang dilakukan oleh guru MTs Mu'allimat NU Kudus dalam mengembangkan nilai moral peserta didik sudah bagus, karena pembentukan tingkah laku hendaknya lebih banyak dinyatakan dalam perbuatan dan tidak dalam ucapan saja. Potensi nilai moral peserta didik dapat berkembang dengan adanya stimulus dari dalam maupun dari luar anak.